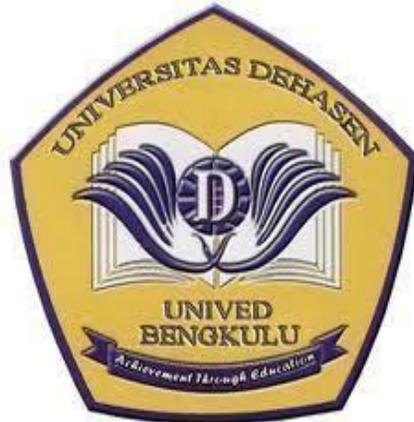


**FENOMENA *BODY SHAMING* DI KALANGANMAHASISWA  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**



Disusun Oleh :

**PUTRI AFRIYANTI DEWI**

**NPM. 16100030**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS DEHASENBENGKULU**

## **Fenomena *Body Shaming* di Kalangan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu”.**

**Oleh:**

Putri Afriyanti Dewi, Anis Endang, Yanto

### **RINGKASAN**

*Body Shaming* merupakan kekerasan secara fisik yang berdampak pada psikologi ataupun mental yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, baik terhadap individu maupun kelompok. Banyaknya pelaku yang mengarah ke *Body Shaming* menyebabkan dampak negatif bagi korban, antara lain depresi, sedih dan malu, bahkan menarik diri dari pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *body shaming* di kalangan mahasiswa universitas Dehasen Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis fenomena *body shaming* dikalangan mahasiswi Universitas Dehasen Bengkulu melalui pendekatan kritis teori objektifikasi perempuan. Dalam penelitian ini informan penelitian adalah mahasiswa Universitas Dehasen Kota Bengkulu yang memiliki bentuk dalam kategori *Body Shaming*, seperti gendut, kurus tinggi, pendek gemuk (bontet), berkulit hitam, muka jerawat. Melalui analisis dari data-data yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa tindakan *body shaming* yang dialami informan merupakan hasil interseksi antara mahasiswa baik teman sekelas ataupun teman dekat. peneliti melihat bahwa sebagian informan mengalami *body shaming* memiliki dampak yang berbeda beda yaitu menimbulkan kebiasaan mengawasi tubuh secara rutin pada dirinya, merasa malu, tidak pede, menjadi stres kepikiran karena omongan tersebut dan menjauhkan diri dari teman.

**Kata kunci:** *Fenomena Body Shaming, Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu.*